

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 22 Juni 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:7

13:7. *Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.*

Ayat 5-8 = keadaan dari antikris.

Ayat 7 = setan memberikan kuasa pada antikris sehingga antikris memiliki kuasa dalam perbuatan untuk berperang dan mengalahkan orang-orang kudus.

Artinya:

- Menyiksa sampai memancung kepala pelayan Tuhan yang tetap menyembah Tuhan saat antikris berkuasa di bumi. Tetapi kehidupan yang tetap menyembah Tuhan, akan dibangkitkan saat Yesus datang kembali.
- Membinasakan gereja Tuhan selamanya di neraka, menjadikan gereja Tuhan menjadi sama dengan Antikris.

Ini awasan bagi kita, karena orang kudus masih bisa dikalahkan.

Siapa pelayan Tuhan yang dikalahkan Antikris? Pelayan Tuhan yang bagaikan lima gadis yang bodoh. Gadis gambaran dari kesucian, tetapi bodoh karena tidak memiliki minyak persediaan sehingga pelitanya padam.

Praktik sehari-hari pelayan Tuhan yang bodoh:

1. Mendengar firman pengajaran yang benar tetapi tidak taat.

Matius 7:26-27

7:26. *Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.*

7:27. *Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."*

Perkataan Yesus adalah firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab, sama dengan firman pengajaran yang benar.

Tidak taat sama dengan membangun rumah di atas pasir, sehingga tidak tahan uji menghadapi serangan setan tritunggal, yaitu:

- Hujan = setan dengan roh-roh najis sebagai pemicu dosa sampai puncaknya dosa, sehingga gereja Tuhan masih berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
Hofni dan Pinehas adalah pelayan Tuhan tetapi berbuat dosa dengan sesama pelayan Tuhan. Hati-hati!
- Angin kencang = nabi palsu dengan roh dusta, sehingga menghina bahkan menolak firman pengajaran yang benar, dan beralih pada ajaran palsu.
Kalau ajarannya tidak benar, pasti banyak berdusta.
- Banjir = antikris dengan roh jual beli yang membuati cinta akan uang/ menyembah uang/ menyembah Antikris, bukan Tuhan.

Akibatnya menjadi rubuh, artinya gugur dari iman.

Roma 14:23

14:23. *Tetapi barangsiapa yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa.*

Tanpa iman = hanya berbuat dosa = tanpa penebusan, berarti tanpa bulan, sehingga hidup dalam kegelapan.

2. Pelitanya hampir padam sampai padam, karena tidak memiliki minyak persediaan.

Matius 25:8

25:8. *Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.*

Pelita hampir padam sampai padam artinya tidak setia berkobar-kobar bahkan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Ini berarti tidak memiliki Roh Kudus.

Roma 12:11

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dalam layanilah Tuhan.

Tanpa Roh Kudus = tanpa pengharapan = tanpa bintang, berarti hidup dalam kegelapan.

Roma 1:27

1:27. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahimereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.

Kalau tidak menyala-nyala lagi dalam ibadah pelayanan, bahaya, ia akan menyala-nyala dalam dosa sampai puncaknya dosa, termasuk penyimpangannya, yaitu laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Hidupnya tetap gelap.

3. Sakit hati, iri hati, sampai pada kebencian tanpa alasan karena cemoohan atau perbuatan orang lain.

Amsal 12:16

12:16. Bodohlah yang menyatakan sakit hatinya ketika itu juga, tetapi bijak, yang mengabaikan cemooh.

Kalau ini diteruskan, akan menjadi tanpa kasih = tanpa matahari. Sehingga semua menjadi sia-sia bahkan tidak kekal, binasa selamanya.

Jadi, pelayan Tuhan yang bodoh adalah pelayan Tuhan tanpa matahari, bulan, dan bintang, yaitu tanpa kasih, pengharapan, dan iman.

Akibatnya adalah:

1. Menghadapi angin badai yang dahsyat dan terus-menerus = masalah-masalah yang membuat kita kecewa, putus asa, bahkan putus harapan.

Kisah Rasul 27:18-20

27:18. Karena kami sangat hebat diombang-ambingkan angin badai, maka pada keesokan harinya mereka mulai membuang muatan kapal ke laut.

27:19. Dan pada hari yang ketiga mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri.

27:20. Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami.

Semua yang sudah kita capai di dunia menjadi sia-sia.

2. Tidak bisa menjadi terang dunia/ gereja sempurna, sehingga tidak memiliki dua sayap burung nazar yang besar, dan tidak bisa disingkirkan ke padang gurun.

Wahyu 12:1,14

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulandi bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kalau menjadi terang dunia, kita akan disingkirkan ke padang gurun dengan dua sayap burung nazar yang besar.

Jika tidak bisa disingkirkan ke padang gurun, berarti mengalami masa antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Contoh pelayan Tuhan yang bodoh: raja Saul.

1 Samuel 13:13

13:13. Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

Praktiknya adalah:

1. Tidak taat dengar-dengaran pada perintah Tuhan/ firman pengajaran yang benar.

Saul tidak taat karena ia menghadapi keadaan yang terjepit. Samuel menyuruh ia menunggu tujuh hari karena Samuel yang berhak mempersembahkan korban. Setelah tujuh hari Samuel belum datang, dan akhirnya Saul membakar korban sendiri.

Saul tidak taat dalam ibadah pelayanan karena mengikuti pikiran daging/ logika, sehingga menolak firman pengajaran yang benar. Ini sama dengan tanpa iman, tanpa bulan.

1 Samuel 13:12

13:12.maka pikirku: Sebentar lagi orang Filistin akan menyerang aku di Gilgal, padahal aku belum memohonkan belas kasihan TUHAN; sebab itu aku memberanikan diri, lalu mempersembahkan korban bakaran."

Tindakan Saul adalah tindakan yang bodoh dan nekat karena Saul mengorbankan bulan/ penebusan.

2. Tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

1 Samuel 28:6-7

28:6.Dan Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan para nabi.

28:7. Lalu berkatalah Saul kepada para pegawainya: "Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah; maka aku hendak pergi kepadanya dan meminta petunjuk kepadanya." Para pegawainya menjawab dia: "Di Endor ada seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah."

1 Tawarikh 10:13

10:13.Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setiat terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah,

Ini sama dengan tanpa Roh Kudus, tanpa bintang.

3. Iri hati, marah tanpa sebab sampai mau membunuh Daud, padahal Daud yang membantu dia.

1 Samuel 18:7-11

18:7.dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."

18:8.Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebalkan hatinya, sebab pikirnya: "Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhir-akhirnya jabatan raja itupun jatuh kepadanya."

18:9.Sejak hari itu maka Saul selalu mendengki Daud.

18:10.Keesokan harinya roh jahat yang dari pada Allah itu berkuasa atas Saul, sehingga ia kerasukan di tengah-tengah rumah, sedang Daud main kecapi seperti sehari-hari. Adapun Saul ada tombak di tangannya.

18:11.Saul melemparkan tombak itu, karena pikirnya: "Baiklah aku menancapkan Daud ke dinding." Tetapi Daud mengelakkannya sampai dua kali.

Ini berarti Saul tanpa kasih, tanpa matahari.

Akibatnya adalah Saul terus menghadapi peperangan, yaitu masalah-masalah yang tidak pernah selesai, dan akhirnya Saul dikalahkan.

1 Samuel 31:9

31:9.Mereka memancung kepala Saul, merampas senjata-senjatanya dan menyuruh orang berkeliling di negeri orang Filistin untuk menyampaikan kabar itu di kuil berhalanya dan kepada rakyat.

Sekarang, gambaran dari gereja Tuhan yang tidak mau menyembah antikris saat antikris berkuasa di bumi. Jika tetap menyembah Tuhan, maka akan disiksa sampai dipancung kepalanya untuk membeli minyak/ terang dengan darahnya sendiri. Tetapi pada saat Yesus datang kembali, ia akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan. Tetapi sangat sedikit yang bisa bertahan.

Yang banyak terjadi adalah kehilangan kerajaan Sorga seperti dulu Saul kehilangan kerajaannya. Jika tidak tahan menghadapi siksaan antikris, maka akan menyembah Antikris dan menyangkal Yesus. Hidupnya enak, tetapi saat Yesus datang kembali, akan dibinasakan bersama dengan Antikris.

Hati-hati, jangan sampai menjadi mangsa dari Antikris atau menjadi sama dengan Antikris!

Oleh sebab itu kita harus berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi pelayan Tuhan yang bijaksana.
Contoh: raja Daud.

Mazmur 78:70-72

78:70. dipilih-Nya Daud, hamba-Nya, diambil-Nya dia dari antara kandang-kandang kambing domba;

78:71. dari tempat domba-domba yang menyusui didatangkan-Nya dia, untuk menggembalakan Yakub, umat-Nya, dan Israel, milik-Nya sendiri.

78:72. Ia menggembalakan mereka dengan ketulusan hatinya, dan menuntun mereka dengan kecakapan tangannya.

Mazmur 78:72[terjemahan lama]

78:72. Maka digembalakan-Nyamereka itu dengan tulus hati-Nya dan dihantar-Nya mereka itu dengan tangan yang bijaksana.

Bagaimana pelayan Tuhan bisa bijaksana? Lewat tergembala dengan benar dan baik, yaitu:

1. Tergembala pada firman pengajaran yang benar/ pribadi Tuhan/ pokok anggur yang benar.
Tugas gembala adalah menyampaikan firman pengajaran yang benar kepada sidang jemaat dengan setia, berkesinambungan, dan diulang-ulang, sehingga menjadi makanan yang benar bagi sidang jemaat.

Kalau tidak diulang-ulang, berarti bukan pengajaran yang benar, tetapi suara asing/ makanan asing yang mengandung maut di dalamnya, sehingga mematikan kerohanian kita.

Jangan bosan terhadap firman pengajaran yang benar. Kalau bosan, itu adalah tanda-tanda menuju kematian rohani sampai pada kebinasaan.

2. Berada di kandang penggembalaan.
Secara jasmani: gereja dengan organisasi masing-masing.
Secara rohani: ruangan suci.

Kisah Rasul 2:41-42

2:41. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Dulu terdapat tiga macam alat di ruangan suci, sekarang menunjuk pada ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- Pelita emas = ketekunan dalam ibadah raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
Jika tekun, karunia dan urapan Roh Kudus akan bertambah-tambah sampai permanen sehingga menjadi mahkota dua belas bintang = terang bintang.
- Meja roti sajian = ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan korban Kristus.
Jika bertekun, penebusan dan penyucian akan bertambah-tambah sampai permanen, sehingga menjadi bulan di bawah kaki = terang bulan.
- Mezbah dupa emas = ketekunan dalam ibadah doa, persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.
Jika bertekun, kasih Allah akan bertambah-tambah sampai sempurna = terang matahari.

Jika tergembala, kita akan menerima terang matahari, bulan, dan bintang. Ini berarti kita menjadi pelayan Tuhan yang bijaksana.

Mazmur 23:1,6

23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

23:6. Kebajikan dan kemurahanbelaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

Ini adalah kunci Daud, yaitu kemurahan dan kebajikan Tuhan. Itulah dua sayap burung nasar yang besar.

Bukti tergembala dengan benar dan baik, dan hidup dalam kemurahan dan kebajikan Tuhan adalah:

1. Taat dengar-dengaran, sama dengan menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkenan pada Tuhan, apa pun yang harus

dikorbankan.

Kisah Rasul 13: 22

13:22. Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan: Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.

Ini berarti Daud memiliki terang bulan.

2. Mengandalkan nama Tuhan.

1 Samuel 17: 45

17:45. Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu.

Daud tidak menyangkal nama Tuhan apa pun yang dihadapi, tetapi tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Ini berarti Daud memiliki terang bintang.

3. Tidak ada sakit hati dan kebencian saat ditegor oleh firman Allah.

2 Samuel 12:7,9,12-13

12:7. Kemudian berkatalah Natan kepada Daud: "Engkaulah orang itu! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang mengurusimu menjadi raja atas Israel dan Akulah yang melepaskan engkau dari tangan Saul.

12:9. Mengapa engkau menghina TUHAN dengan melakukan apa yang jahat di mata-Nya? Uria, orang Het itu, kaubiarkan ditewaskan dengan pedang; isterinya kauambil menjadi isterimu, dan dia sendiri telah kaubiarkan dibunuh oleh pedang bani Amon.

12:12. Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan."

12:13. Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.

Mazmur 51:1-3

51:1. Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud,

51:2. ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.

51:3. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

Ini berarti ada kasih pada Tuhan dan sesama. Bahkan Daud tidak mau membunuh Saul sekalipun ada dua kali kesempatan. Daud bisa mengasihi orang yang memusuhi. Daud banyak tersungkur di kaki Tuhan untuk mengaku dosanya kepada Tuhan dan sesama, mengaku tidak mampu apa-apa dan hanya berharap belas kasih kemurahan Tuhan.

Ini artinya Daud memiliki terang matahari.

Mungkin kita menderita secara daging, tetapi ketekunan dalam penggembalaan akan menghasilkan terang. Yang penting kita sabar dan tekun.

Tugas pokok gembala adalah membawa domba masuk ke dalam kandang.

Apa yang dialami Daud juga dialami oleh jemaat Filadelfia, sehingga jemaat Filadelfia juga menerima kunci Daud.

Wahyu 3:7-9

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

3:9. Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.

'*menuruti firman-Ku*' = taat = terang bulan.

'*tidak menyangkal nama-Ku*' = setia = terang bintang.

'*Aku mengasihi engkau*' = mengasihi Tuhan lebih dari semua = terang matahari.

Bukti memiliki terang matahari, bulan, dan bintang adalah banyak tersungkur di kaki Tuhan untuk mengaku dosa-dosa sampai puncaknya dosa. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita juga mengaku bahwa kita tidak mampu apa-apa, dan hanya berharap uluran tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan/ dua sayap burung nasar yang besar.

Hasilnya adalah:

- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan sanggup membuka pintu perlindungan dan pemeliharaan di tengah kesulitan dunia.

Wahyu 3:10

3:10. Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi.

Secara rohani, kita tetap hidup benar dan suci. Kita tetap damai, semua enak dan ringan apa pun yang kita hadapi. Kita dilindungi sampai disingkirkan ke padang gurun dengan kedua sayap dari burung nazar yang besar. Kita dipelihara dengan firman dan perjamuan suci selama tiga setengah tahun.

- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan sanggup membuka pintu-pintu di dunia.

Wahyu 3:8

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Ada jalan terbuka untuk menyelesaikan segala masalah yang mustahil. Ada masa depan yang berhasil dan indah.

- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan sanggup untuk mengangkat kita dari lembah-lembah, sehingga kita mengalami damai sejahtera.

Lembah apa saja yang kita hadapi sampai lembah maut sekalipun, akan Tuhan tolong.

- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan sanggup untuk membuka pintu Sorga bagi kita.

Wahyu 3:12

3:12. Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

Tuhan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani, yaitu kuat teguh hati. Kita tidak mundur setapak pun, tetapi tetap beribadah melayani Tuhan. Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita tetap percaya dan berharap Tuhan.

Mujizat jasmani juga terjadi: yang mustahil jadi tidak mustahil.

Jika Yesus datang kembali, kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk Firdaus sampai Yerusalem Baru. Kita menjadi tiang penopang di Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.